DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TRANSLITRASI xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 12

C. Rumusan Masalah 13

D. Tujuan Penelitian 13

E. Kegunaan Hasil Penelitian 14

F. Definisi Operasional 15

G. Kajian Pustaka 16

H. Metode Penelitian 18

I. Sistematika Pembahasan 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KEUANGAN NEGARA DALAM PEMERINTAHAN ISLAM DAN SISTEM PEMBUKTIAN TINDAK PIDANA DALAM HUKUM ACARA PIDANA ISLAM 24

A. Keuangan Negara Pemerintahan Islam

1. *Bait al Māl* 24

2. Sumber Penerimaan Keuangan Negara 25

3. Pengelolaan Harta *Bait al Māl* 29

B. Korupsi Prespektif Hukum Pidana Islam 31

C. Sistem Pembuktian Dalam Hukum Acara Pidana Islam

1. Sistem Pembuktian Hukum Acara Pidana Islam 40

2. Alat – Alat Bukti 42

BAB III KERUGIAN KEUANGAN NEGARA DAN SISTEM PEMBUKTIAN PADA TINDAK PIDANA KORUPSI 51

A. Kerugian Keuangan Negara

1. Konsep Keuangan Negara 51

2. Kerugian Keuangan Negara Menurut UU Perbendaharan Negara 55

3. Kerugian Keuangan Negara Menurut UU Tindak Pidana Korupsi 57

B. Rumusan Delik Korupsi 62

C. Pembuktian Dalam Tindak Pidana Korupsi

1. Sistem Pembuktian Dalam Hukum Acara Pidana Indonesia 65

2. Sistem Pembuktian Terbalik Pada Tindak Pidana Korupsi Di Indonesia 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Alat Bukti Perkara Tindak Pidana Korupsi 76

BAB IV ANALISIS SISTEM PEMBUKTIAN TERBALIK PADA TINDAK PIDANA KORUPSI DALAM MENGEMBALIKAN KERUGIAN KEUANGAN NEGARA PERSPEKTIF HUKUM ACARA PIDANA ISLAM 84

BAB V PENUTUP..... 98

A. Kesimpulan 98

B. Saran 99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambing huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Vokal tunggal atau monoftong bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dengan tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
   a. Tanda fathah dilambangkan dengan huruf a, misalnya fa'i.
   b. Tanda kasrah dilambangkan dengan huruf i, misalnya tirmiẓi.
   c. Tanda dammah dilambangkan dengan huruf u, misalnya 'usyur.
3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
   a. Vokal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya al Jauziyah
   b. Vokal rangkap اى dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya al mudda'iy.
4. Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horizontal) di atasnya, misalnya Bait al Māl.
5. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya Sayyid Sabiq.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung, misalnya at-turūq, al-ḥukmiyat.
7. Ta' marbutah mati atau hidup yang dibaca seperti berharkat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan ta' marbutah yang hidup dilambangkan dengan huruf "t" misalnya risywah atau al bayyinatu 'ala al mudda'iy
8. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau akhir kata, misalnya fuqahā'. Sedangkan di awal kata, huruf hamzah tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya Ibrahim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id